

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Empiris

Dibawah in adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil penelitian
1	Novia Cahyanti Dewi, 2018	Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)	Variabel Independen : -Keputusan Investasi -Keputusan Pendanaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Eva Yuniana Putri, 2019	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara	Variabel Independen : - Struktur Modal - Kebijakan Dividen - Perencanaan Pajak Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3	Yeni Wijiyaningsih, 2020	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Investasi - Keputusan Pendanaan - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan <p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan</p>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keputusan investasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Marcella Lavenia Yuliem, 2018	Pengaruh Perencanaan Pajak (<i>tax planning</i>) Terhadap Nilai Perusahaan (<i>firm value</i>) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Pajak <p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan</p>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan variabel tangability of assets, leverage, firm age dan dividend tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5	Abdul Muslim, Ahmad Junaidi, 2020	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan real estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : - Perencanaan Pajak - Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Statistik Deskriptif	Hasil pengujian memberikan gambaran bahwa kegiatan perencanaan pajak berpengaruh tetapi tidak nyata (signifikan) terhadap nilai perusahaan dan nilai profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Anggun Putri Romadhina, Revan Andhityara, 2021	Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : - Perencanaan Pajak - Pertumbuhan Penjualan - Kebijakan Dividen Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Yuli Dwi Astuti1, Giawan Nur Fitria, 2019	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen : - Perencanaan Pajak - Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Teknik Analisis Regresi Moderasi	Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pajak dan profitabilitas berpegaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan BOD Diversity memperlemah hubungan antara perencanaan pajak dan

					profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
8.	Kosanti Lidya, 2019	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : - Perencanaan Pajak - Kepemilikan Manajerial - Free Cash Flow Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan free cash flow berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9.	Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, M. Edo S. Siregar, 2020	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Variabel Independen : - Keputusan Investasi - Keputusan Pendanaan - Kebijakan Dividen - Ukuran Dewan Komisaris Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pedanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

10.	I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda. 2018	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti.	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Leverage, -Ukuran Perusahaan, - Pertumbuhan Perusahaan -Profitabilitas <p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
11.	Nyabakora, Jumanne Mng'ang', dan Misu Ahobokile Chibona	The Effect of Financing Decision on Firm Performance (A case of Tanzania)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Financing Decision <p>Variabel Dependen : Firm Performance</p>	<p>Regression Analysis.</p>	<p>The study finds that, financing decision has significant effect on firm performance</p>
12.	Hidayat dan Yuliah 2018	The Effect of Good Corporate Governance And Tax Planning on Company Value	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Good Corporate Governance - Tax Planning <p>Variabel Dependen : Firm value</p>	<p>Multiple Regression Analysis</p>	<p>Based on the result of good corporate governance regression analysis which is represented by institusional ownership proxy has a significant effect on firm value and tax planning has a significant effect on</p>

					firm value
13.	The moderating effect of the board of directors on firm value and planning : Evidence from European listed firms	Ftouhi Khaoula, Dabboussi Moez 2019	Variabel Independen : - Tax Planning Variabel Dependen : Firm Value	Regression Analysis.	The study finds that, board independence, board diversity, and CEO's dual functions have a significant and negative effect on the relationship between tax planning and firm value
14	The Effect of Profitability, Liquity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable	Fajaria A.Z dan Isnalita 2018	Variabel Independen : - Profitability - Liquity - Leverage - Firm Growth Variabel Dependen : Firm Value	Multiple Regression Analysis	The result of profitability and high growth company are proven to increase of firm value, but liquidity and high leverage are proven to reduce firm value

2.2. Tinjauan Teoritis

2.2.1. Teori Signal

Teori sinyal menjelaskan mengenai tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk dan informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang, menilai perusahaan. Investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan (Putri, 2019). Perusahaan yang memiliki prospek yang baik akan berusaha menghindari penjualan saham perusahaan serta mengupayakan perolehan modal baru dengan cara lain, dan bila prospeknya kurang menguntungkan, maka akan cenderung menjual sahamnya. Informasi perusahaan ialah unsur yang berpengaruh bagi investor, dikarenakan informasi perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan di masa sekarang maupun pada masa depan. Informasi perusahaan yang lengkap, relevan, dan akurat diperlukan oleh investor di dalam menentukan keputusan. Laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang bisa digunakan sebagai sinyal bagi pihak di luar perusahaan. Laporan tahunan ini berisi informasi akuntansi, berupa laporan keuangan, serta informasi nonakuntansi berupa informasi selain laporan keuangan. Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen perusahaan pasti menyampaikan informasi pada investor, sehingga bisa memberikan informasi mengenai keadaan serta prospek perusahaan. Dari informasi yang diterima investor, maka investor bisa menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai perusahaan yang baik, yang mana akan mendatangkan keuntungan bagi investor. Dari manajemen, praktik perencanaan pajak yang dilaksanakan, dimaksudkan bisa menyampaikan sinyal positif terhadap investor yang juga akan menaikkan nilai perusahaan. Disebabkan, nilai perusahaan bisa dibidang baik bila harga saham perusahaan menunjukkan peningkatan tiap waktunya

2.2.2. Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) dalam Putri (2019) mendefinisikan teori agensi sebagai “hubungan keagenan sebagai kontrak antara principal/pemilik perusahaan dan agent/ manajer untuk melakukan suatu jasa terhadap kepentingan pemilik termasuk pendelegasian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen”. Konflik kepentingan bisa saja terjadi dikarenakan terdapatnya perbedaan

kepentingan diantara pemilik perusahaan serta manajer, sehingga bisa terjadi ketidakseimbangan informasi/asimetri informasi. Dari hal tersebut, manajer memiliki kecenderungan untuk memanipulasi informasi keuangan agar bisa sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan. Selain itu agen adalah pengendali dari perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan oleh pemilik perusahaan. Selain itu, dikarenakan verifikasi yang susah dilaksanakan, sehingga perbuatan yang dilakukan agen cukup susah guna diamati. Hal ini memungkinkan adanya peluang bagi agen untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya dengan melakukan hal-hal yang bersifat oportunistik bagi dirinya, seperti pemanfaatan aset perusahaan bagi kepentingan pribadi, perekayasaan dari kinerja perusahaan dan hal tersebut dapat merugikan bagi pemilik perusahaan. Teori agensi menunjukkan pentingnya adanya pemisahan manajemen perusahaan dari pemilik, dimana hal ini bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dengan mempekerjakan agen profesional di dalam mengelola perusahaan. Sehingga manajemen memiliki tanggung jawab sebagai agen dari pemilik perusahaan, dan pemilik perusahaan bisa mencari informasi, mengembangkan sistem yang lebih baik agar dapat memastikan tindakan agen bagi kepentingan pemilik. Teori agensi dalam penelitian ini dapat menunjukkan adanya asimetri informasi bila terjadi konflik kepentingan pada saat melakukan praktik perencanaan pajak.

2.2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009:7). Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap mampu untuk menarik minat investor karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan dimana nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemakmuran para pemegang saham. Husnan (2017) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk

melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat. Pada penelitian ini nilai perusahaan menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) dimana perusahaan dikatakan tumbuh dengan kondisi yang ideal apabila memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) lebih dari satu, yang berarti harga saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Sehingga semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), berarti pasar percaya terhadap perusahaan dan juga mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham yang baik (Martha, dkk 2018). Secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2.2.4. Perencanaan Pajak

Mohammad Zain (2018) mengemukakan pengertian perencanaan pajak (*tax planning*) ialah “Tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensi jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan ditoleransi”. Perencanaan pajak memiliki tujuan guna meminimalisir jumlah maupun total pajak terutang oleh wajib pajak secara sah dari hukum. Perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal dikarenakan penghematan pajak hanya diterapkan dari hal-hal yang dalam undang-undang tidak dicantumkan. Hal itu dilakukan tidak bermaksud untuk menghindar melunasi pajak terutang, akan tetapi mengelola, sehingga utang pajak yang dilunasi tidak melebihi total yang semestinya dilunasi. Selain itu juga, perencanaan pajak digunakan dalam memenuhi target perusahaan demi penuntasan kewajiban perpajakan, berdasarkan

metode tax planning yang benar, komplit serta tepat waktu dan juga masih mengacu pada undang-undang perpajakan.

Secara sistematis perencanaan pajak di proksikan menggunakan Effective Tax Rate atau ETR seperti dalam penelitian Pradnyana dan Noviari (2017) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.2.5. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2009) dalam Suwardika dan Mustanda (2018) Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini tentunya membutuhkan dana yang memadai. Berdasarkan pecking order theory, perusahaan akan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu, baru kemudian menggunakan dana eksternal (hutang). Ketika perusahaan melakukan investasi dalam jumlah yang tinggi sehingga melebihi jumlah laba ditahan, maka akan terjadi peningkatan hutang. Pada penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) pertumbuhan perusahaan dihitung menggunakan perubahan total aset perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

2.2.6. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Menurut signalling theory, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan

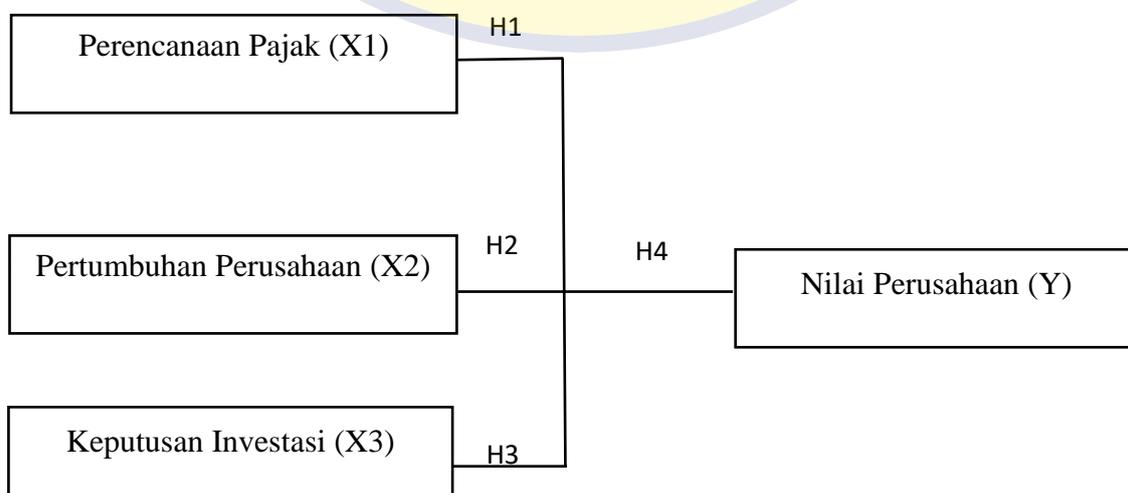
harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Gatot (2020). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Earnings Ratio (PER) dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2011) dalam Gatot (2020). PER merupakan salah satu yang wajib dicatat pada laporan keuangan perusahaan. Nilai PER dapat menunjukkan seberapa besar investor bersedia membeli harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio PER suatu saham akan menunjukkan harga saham semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut akan dianggap sebagai good news yang nantinya akan mengubah persepsi para investor terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini keputusan investasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2.3. Rerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis membuat paradigma penelitian seperti gambar dibawah ini:

Rerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Menurut Sekaran (2006:135) mengemukakan bahwa hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Sementara, menurut Sugiyono (2013:93) pengertian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

2.4.1 Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan jika kegiatan perencanaan pajak dapat meminimalkan biaya pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, sehingga akan meningkatkan tingkat nilai perusahaan dengan asumsi laba lebih besar daripada cost-nya. Perencanaan pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* atau ETR diharapkan mampu memaksimalkan laba yang dimiliki perusahaan. Beberapa Penelitian yang mendukung yaitu Khairani (2019) dan Putri (2019) memperoleh hasil Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah

H1: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak. Apabila perusahaan mampu meningkatkan aset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan. Apabila dilihat dari sisi investor, pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Investor yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang diindikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapat respon baik dari pasar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian sebelumnya yang mendukung untuk membangun hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu Atika

(2018), Ramdhonah dkk (2019) memperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah

H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Investasi Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Pada penelitian ini keputusan investasi diukur menggunakan PER, dimana semakin tinggi rasio PER suatu saham akan menunjukkan harga saham semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian sebelumnya yang mendukung untuk membangun hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, M. Edo S. Siregar (2020). memperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah

H3: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Investasi Perusahaan

Penelitian sebelumnya yang mendukung untuk membangun hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Khairani (2019) memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018, dan Putri (2019) memperoleh hasil bahwa Pengaruh secara simultan struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan batubara tahun 2014-2018. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah

H4: Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Investasi Perusahaan